

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel modal usaha dan pendapatan usaha terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Variabel Modal Usaha dan Pendapatan Usaha berpengaruh secara parsial atau masing-masing berpengaruh signifikan dan tidak signifikan terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang. Hal ini ditunjukkan dalam analisis Uji-t statistik yang menunjukkan bahwa variabel modal (X_1) berpengaruh signifikan terhadap jumlah tenaga kerja produksi (Y) sebesar 1.815 dan pendapatan usaha (X_2) berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah tenaga kerja produksi (Y) sebesar 1.282. artinya dari kedua variabel tersebut variabel modal usaha berpengaruh signifikan dan variabel pendapatan usaha berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang.
2. Variabel Modal Usaha dan Pendapatan Usaha berpengaruh secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F-hitung yaitu sebesar 34.183 sehingga hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang

positif dan signifikan antara modal usaha dan pendapatan usaha secara bersama-sama terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan dapat diterima.

3. Dari hasil analisis output SPSS model Summary menunjukkan variabel modal usaha (X_1) dan pendapatan usaha (X_2) terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan (Y) maka diperoleh R-Square sebesar 0,598. Hal tersebut berarti bahwa variabel independen yaitu modal usaha dan pendapatan usaha mampu menjelaskan variasi variabel dependen jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang sebesar 59,8%. Dan sisanya dari variabel lain yang tidak dijelaskan pada model estimasi sebesar 40,2% yaitu unit usaha, skill dan lain-lain.

6.2 Saran

Hasil pembahasan analisis modal usaha dan pendapatan usaha membuktikan pengaruh signifikan secara tidak serempak dan parsial terhadap jumlah tenaga kerja produksi pengolahan ikan di Kota Kupang, dari hal itu dapat disarankan agar memperhatikan beberapa hal berikut :

1. Modal usaha, dalam suatu usaha diperlukan modal-modal awal sangat besar pastinya usaha sangat cepat berkembang karena modal sangat mempengaruhi pendapatan serta jumlah tenaga kerja. Sehingga peran pengusaha pengolahan ikan dapat lebih efektif serta efisien.
2. Pendapatan usaha, dengan memberikan modal serta penyuluhan-penyuluhan kepada para pengusaha pengolahan ikan atau tenaga kerja, supaya dapat

meningkatkan pendapatan usaha yang lebih baik agar memperoleh pendapatan usaha yang lebih baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah atau mengurangi variabel lain seperti menambahkan variabel yang tidak tercantum dalam tulisan ini, seperti variabel unit usaha, skill dan variabel lain-lainnya yang ikut mempengaruhi jumlah tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Perikanan Kota Kupang. 2017. *Rekapitulasi Data Kelompok Usaha Perikanan*. Kota Kupang.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2016. *Jumlah Tenaga Kerja*. Kota Kupang.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. PT Raja Grafindo Perkasa : Jakarta.
- Vincent Gaspersz. 2004. *Manajemen Produksi dan Operasi.ejournal.com*. Diakses tanggal 16 juli 2018.
- Mankiw, N. Gregory. 2000. *Teori Makro Ekonomi Terjemahan*. PT. Gremedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Winardi. 1990. *Defenisi Produksi. ejournal.unisridigilib.ac.id/index.php*. Diakses tanggal 16 Juli 2018.
- Ariffudin. et al. 2015. *Analisis Pendapatan Usaha Abon Ikan Tenggiri Pada Industri Rumah Tangga (Althaf Food) di Kota Palu*. com.
- Sandi. 2015. *Analisis Pendapatan Nelayan di Desa Kilensari Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo*. com.
- Todoro. Michael. 1994. *Fifth Edition Economic Deveploment*. New York and London.
- Jati, Prokoso. 2013. *Peranan Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemboyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang.
- Sedarmayanti. et. al. 2011. *Metodologi Penelitian*. CV. Bandar Maju : Bandung.
- Winardi. 1990. *Ilmu Ekonomi dan aspek-aspek metodologinya*. Rineka Cipta : Bandung.

Singarimbun. et. al. 1995. *Edisi Revisi Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3S.